

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada jaman yang sudah maju ini makin banyak kegiatan pekerjaan konstruksi yang tidak ada habisnya. Makin banyak orang yang ingin melakukan pembangunan konstruksi yang bukan hanya rumah ataupun gedung-gedung saja, tetapi pembangunan mencakup infrastuktur seperti jalan raya, jembatan, bendungan, pelabuhan dan juga infrastruktur lainnya yang berpengaruh terhadap kegiatan manusia. Tentu saja dalam kegiatan pekerjaan konstruksi yang dalam pengerjaannya sudah direncanakan mulai dan selesainya pekerjaan tersebut dengan pemilihan sumber daya yang tepat. Dalam perencanaan yang dimaksud agar waktu pengerjaan tidak meleset dari yang sudah direncanakan.

Dalam pengerjaan kegiatan konstruksi ada beberapa faktor yang sangat berpengaruh dalam keberhasilan pengerjaan kegiatan konstruksi, yaitu dilihat dari biaya (*cost*), waktu (*time*) serta mutu (*quality*) dalam pengerjaan pekerjaan konstruksi tersebut. Dalam pelaksanaan kegiatan tersebut waktu pengerjaan sangat berpengaruh sekali terhadap faktor lainnya yaitu biaya (*cost*) dan mutu (*quality*). Dalam pengerjaan kegiatan konstruksi jika waktu pengerjaan meleset dari waktu yang sudah ditentukan dapat berpengaruh terhadap bertambahnya biaya (*cost*) yang dikeluarkan dari pihak kontraktor maupun pihak pemilik (*owner*). Kontraktor mengeluarkan biaya tambah (*overcost*) untuk menyelesaikan pekerjaan tersebut dan juga membayar denda kepada pemilik (*owner*) karena

waktu penyelesaian yang meleset dari perjanjian yang sudah disepakati dengan pihak pemilik (*owner*). Dan dari pihak pemilik kehilangan waktu (*time*) karena proyek belum bisa menghasilkan keuntungan dikarenakan kemuduran atau terlambat dalam penyelesaian proyek. Dan dalam keterlambatan proyek infrastruktur akan menimbulkan kerugian ekonomi yang besar. Hilangnya pendapatan pemerintah dari pajak, pertumbuhan ekonomi tidak terakselerasi, dan sekaligus menurunkan daya saing nasional. Pengaruh lain yang juga sering terjadi karena keterlambatan pengerjaan proyek adalah penurunan mutu (*quality*) karena pekerjaan dilakukan secara terburu-buru sehingga memungkinkan beberapa hal teknis yang dilanggar demi mengurangi keterlambatan proyek konstruksi tersebut.

Salah satu faktor yang perlu diperhatikan dalam pelaksanaan dari suatu proyek konstruksi adalah faktor sumber daya manusia, karena tanpa adanya tenaga kerja maka pelaksanaan suatu proyek konstruksi tidak dapat berjalan dengan lancar dan akan terjadi keterlambatan penyelesaian proyek konstruksi. Menurut Ervianto (2002), setiap proyek konstruksi membutuhkan sumberdaya dalam penyelesaiannya, yaitu pekerja dan “sesuatu” (uang, mesin, metoda, material). Walaupun pada saat ini dunia mengalami perkembangan teknologi yang pesat, namun penggunaan tenaga kerja (manusia) masih dibutuhkan.

Oleh karena itu tenaga kerja (manusia) masih sangat diperlukan untuk penyelesaian pekerjaan khususnya dalam proyek konstruksi. Tenaga kerja dalam proyek konstruksi dapat memberi pengaruh terhadap mutu, waktu dan biaya proyek konstruksi.

Pekerja memiliki karakteristik yang berbeda satu dengan yang lain dan sangat sulit diprediksi, terutama mengenai produktivitasnya. Sehingga perlu diprediksi apa yang menjadi kendala tenaga kerja pada saat pengerjaan proyek, sehingga proyek tersebut mengalami keterlambatan. Oleh karena itu harus adanya peningkatan produktivitas tenaga kerja.

Karena adanya masalah tersebut, penulis mencoba untuk meneliti serit melihat faktor apa saja yang menjadi penyebab terjadinya keterlambatan penyelesaian dalam proyek konstruksi terutama dari aspek tenaga kerja. Diharapkan dari hasil penelitian ini dapat member informasi kepada kontraktor untuk mengurangi keterlamabatan penyelesaian proyek khususnya dari aspek tenaga kerja.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, maka masalah yang dapat diteliti adalah sebagai berikut:

1. Faktor-faktor apa saja yang menjadi penyebab terjadinya keterlambatan penyelesaian proyek konstruksi gedung dan proyek konstruksi jalan, khususnya dari aspek tenaga kerja?
2. Apakah ada persamaan faktor keterlambatan penyelesaian proyek konstruksi gedung dengan proyek konstruksi jalan dari aspek tenaga kerja?

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah dari penulisan proposal tugas akhir ini agar tidak menyimpang dari tujuan awal adalah sebagai berikut:

1. Responden yang dilibatkan pada penelitian ini adalah kontraktor bangunan dan kontraktor jalan yang ada maupun yang sedang menjalani proyek konstruksi.
2. Faktor yang diteliti khusus tenaga kerja pada proyek konstruksi.
3. Data berasal dari pengumpulan kuisioner yang disebar ke para kontraktor.

1.4 Keaslian Tugas Akhir

Menurut pengamatan penulis dari referensi tugas akhir yang ada di Universitas Atma Jaya Yogyakarta dan internet dengan basis situs pencari <http://www.google.com> , tugas akhir dengan topik Analisis Faktor Keterlambatan Penyelesaian Proyek Konstruksi Bangunan Dan Jalan Dari Aspek Tenaga Kerja belum pernah dibuat.

1.5 Tujuan Penulisan Tugas Akhir

Berdasarkan perumusan masalah yang penulis kemukakan, maka tujuan penelitian dapat diangkat dalam penulisan tugas akhir ini adalah:

1. Mengidentifikasi faktor-faktor apa saja yang menyebabkan terjadinya keterlambatan penyelesaian proyek gedung dan proyek jalan khususnya dari aspek tenaga kerja.

2. Mengetahui ada tidaknya persamaan faktor keterlambatan penyelesaian proyek antara proyek konstruksi gedung dengan proyek konstruksi jalan dari aspek tenaga kerja.

1.6 Manfaat Penulisan Tugas Akhir

Manfaat penulisan proposal tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Sebagai masukan kepada perusahaan bidang jasa konstruksi gedung dan jasa konstruksi jalan agar dapat mengurangi keterlambatan penyelesaian proyek konstruksi terutama dari aspek tenaga kerja.
2. Hasil penulisan proposal tugas akhir ini diharap dapat bermanfaat bagi teman-teman yang ingin membahas tentang keterlambatan proyek dalam pengerjaan penulisan tugas akhir lainnya yang lebih fariatif.